

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *SQ4R* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Wida Usmansyah*, Herdini, Jimmi Copriady*

Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kampus Binawidya KM 12,5,
Pekanbaru 28293, Riau, Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima 30 Maret 2019 Disetujui 25 Juli 2019 Dipublikasikan 26 Juli 2019</p> <p><i>Keywords:</i> SQ4R Learning Achievement Hydrocarbons</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan strategi belajar <i>Survey, Question, Read, Recite, Record, Review (SQ4R)</i> pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) SMAN 3 Pekanbaru. Bentuk penelitian adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian <i>randomized control group pretest-posttest design</i>. Populasi seluruh kelas XI MIA yang terdiri dari tiga kelas, yang selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap data nilai test pada materi sebelumnya. Sampel penelitian adalah dua kelas yang memenuhi syarat normalitas dan homogenitas dipilih secara acak, yaitu kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan penerapan model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> menggunakan strategi belajar SQ4R. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> saja. LKPD yang digunakan telah diuji validitas oleh pakar. Hasil pengujian instrumen dikatakan valid dan reliabel. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu arah (pihak kanan). Hasil analisis statistik diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$; yaitu $8,67 > 1,67$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 67$. Berdasarkan hasil pengujian statistik disimpulkan penerapan strategi belajar <i>SQ4R</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Hidrokarbon kelas XI MIA SMAN 3 Pekanbaru.</p> <p>Abstract <i>Purpose this research is to increase students learning achievement by implementation of Survey, Question, Read, Recite, Record, Review (SQ4R) learning strategies on the material of hydrocarbons in the class XI MIA SMAN 3 Pekanbaru. The form of study was quasi-experimental with a randomized control group pretest-posttest design. The population samples consisted of 3 classes and the samples were chosen two classes randomly selected, namely the XI MIA 3 class as the experimental class and the XI MIA 2 class as the control class. The experimental class was treated with the application of the SQ4R learning strategy with the Direct Instruction learning model while the Direct Instruction learning model control class. The developed LKPD was conducted evaluation to obtain validity and evaluated by two expert lecturers. The results of the instrument testing were confirmed to be valid and reliable. Hypothesis testing uses the right-t-test, based on the results of data analysis obtained that $t_{count} > t_{table}$ is $8.67 > 1.67$ means that the application of SQ4R learning strategies can</i></p>

improve student learning achievement on the hydrocarbons subject in the class XI MIA SMAN 3 Pekanbaru.

© 2019 Universitas Riau

*Alamat korespondensi:

wida.usmansyah@gmail.com (WU), jimmiputra@yahoo.com (JC)

Nomor Telf : +6282392940320

1. PENDAHULUAN

Strategi belajar menunjuk pada tingkah laku dan proses berpikir yang digunakan peserta didik yang mempengaruhi apa yang akan dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Tujuan utama pengajaran strategi belajar adalah mengajarkan pada peserta didik untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (Hamalik, 2009). Tiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Beberapa gaya belajar peserta didik yaitu antara lain gaya belajar *visual* (melihat dan membaca), *auditori* (mendengar) dan *kinestik* (bergerak) (Hariyanto dan Suyono, 2012).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran kimia SMAN 3 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa di kelas XI MIA masih banyak peserta didik dengan hasil belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian peserta didik pada XI MIA SMAN 3 Pekanbaru dari rata-rata tahun ajaran 2017/2018 pada pokok bahasan hidrokarbon, masih banyak peserta didik yang tidak tuntas. Peserta didik dikatakan tuntas belajar kimia apabila hasil belajar kimia telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai KKM yang ditetapkan di SMAN 3 Pekanbaru untuk mata pelajaran kimia kelas XI MIA adalah 70 orang. Penyebab hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan karena strategi yang diterapkan oleh guru belum mampu untuk menuntun peserta didik belajar secara aktif, kritis, dan sistematis sehingga peserta didik merasa kesulitan untuk mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Membaca merupakan salah satu gaya belajar yang sangat penting. Dengan membaca peserta didik mampu mengingat yang telah dipelajari. Namun, strategi membaca pada umumnya tidak mampu menumbuhkan minat baca peserta didik sehingga guru perlu mengenalkan strategi belajar membaca yang dapat menuntun peserta didik. Menyikapi masalah tersebut, salah satu strategi yang dapat untuk menuntun peserta didik untuk dapat mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh yaitu strategi belajar *SQ4R* dengan model *Direct Instruction*.

Strategi belajar *SQ4R* adalah strategi belajar *Survey, Question, Read, Recite, Record* dan *Review* yang digunakan untuk menuntun peserta didik belajar secara aktif, kritis, dan sistematis sehingga peserta didik dapat mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui tahapan *survey* artinya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks, *question* artinya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks tersebut. *Read* artinya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, *recite* artinya menguraikan satu persatu,

peserta didik mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, *record* menandai atau menggarisbawahi kata kunci untuk mengingat hal-hal yang penting, *review* artinya meninjau ulang jawaban atas pertanyaan yang tersusun (Gunawan, 2016). Keunggulan strategi belajar *SQ4R* adalah lebih melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar, lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya serta dapat memperkuat daya ingat peserta didik (Martinah, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu adalah proses belajar sedang perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur (Hamalik, 2014). Strategi belajar *SQ4R* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia khususnya pokok bahasan hidrokarbon dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan strategi belajar *SQ4R* pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas XI MIA SMAN 3 Pekanbaru.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian penerapan strategi belajar *SQ4R* dilaksanakan pada peserta didik di kelas XI MIA SMAN 3 Pekanbaru pada semester ganjil, tahun ajaran 2018/2019. Waktu pengambilan data dilakukan bulan Juli hingga Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA 2, XI MIA 3 dan XI MIA 4 SMAN 3 Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas dari nilai test materi sebelumnya. Hasil pengujian diperoleh kelas X MIA 2 dan X MIA 3 berdistribusi normal dan homogen, sehingga kedua kelas ini ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya secara acak ditetapkan kelas X MIA 3 sebagai kelas eksperimen, kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan *design Randomized Kontrol Group Pretest-Posttest* dengan rancangan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T ₀	X	T ₁
Kontrol	T ₀	-	T ₁

(Sugiyono, 2010)

Keterangan:

T₀ : Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

X : Perlakuan dengan penerapan strategi belajar *SQ4R*.

T₁ : Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengumpulan data diperoleh menggunakan teknik tes hasil belajar secara *multiple choice*. Data yang dikumpulkan terdiri dari : (1) Data nilai ulangan materi sebelumnya (stoikiometri) : digunakan sebagai data untuk pengujian homogenitas dan dijadikan sebagai data untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, (2) Data *Pretest* : dilakukan pada kedua kelas sebelum masuk materi hidrokarbon, digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan, (3) Data *Posttest* diberikan pada kedua kelas setelah selesai materi hidrokarbon dan seluruh proses perlakuan dilakukan, digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Teknik analisa data untuk uji homogenitas rata-rata nilai menggunakan uji-t dua pihak dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan kriteria probabilitas $1-1/2 \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Uji-t dilakukan setelah diperoleh hasil pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, Irianto, A. (2003). Uji homogenitas varians terhadap data dua sampel kelas menggunakan uji F. Kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Nilai F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; $dk = (n_1-1, n_2-1)$ (Purwanto, 2011).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian berupa soal *Pretest/Posttest* dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Syarat minimum untuk butir soal yang valid jika diperoleh nilai korelasi *product moment* ($r \geq 0,3$). Uji validasi instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Rostina Sundayana (2014) menyatakan untuk mengetahui apakah butir soal itu valid atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji t. Kriteria pengujian butir soal dinyatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan ($\alpha = 0,05$). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *spearman-brown* model kiri kanan.

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t satu pihak dengan $\alpha = 0,05$; $dk = n_1 + n_2 - 2$, menggunakan rumus yang ditunjukkan pada persamaan 1 :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (1)$$

Sedangkan nilai standar deviasi gabungan diperoleh menggunakan persamaan 2;

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (2)$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Selisih rata-rata *posttest-pretest* kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Selisih rata-rata *posttest-pretest* kelas kontrol

Sg : Standar deviasi gabungan

n_1 : Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 : Jumlah peserta didik kelas kontrol

Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan ($\alpha = 0,05$). Untuk derajat harga t lainnya hipotesis ditolak.

3. HASIL

3.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang disajikan pada bahagian ini adalah nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tabel 2. memperlihatkan perbandingan nilai *pretest* antara kelas kontrol dan eksperimen relatif sama yaitu 22,43 : 23,07. Sedangkan perbandingan nilai rata-rata data *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen terlihat relatif berbeda, dimana kelas kontrol memperoleh nilai 85 dan kelas eksperimen memperoleh nilai 79. Kedua nilai standar deviasi data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen juga memperlihatkan perbedaan yang berarti. Dari nilai standar deviasi yang relatif kecil mengidentifikasikan siswa mempunyai kemampuan yang homogen.

Tabel 2. Data Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata	23,07	85,00	22,43	79,51
Standar Deviasi	7,50	8,47	5,87	7,60
Nilai Tertinggi	32,50	97,50	32,50	95,00
Nilai Terendah	10,00	70,00	12,50	70,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai terendah *posttest* pada kelas dan kelas eksperimen sama, yaitu 70. Nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol adalah 95 dan kelas eksperimen adalah 97,5 96. Nilai rata-rata *posttest* yaitu 79,51 untuk kelas kontrol dan 85 untuk kelas eksperimen.

3.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data nilai hasil belajar peserta didik pada materi sebelumnya (stokiometri), dilakukan untuk penentuan analisis statistik yang digunakan. Hasil pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors disajikan pada Tabel 3. Hasil pengujian menunjukkan data ketiga kelas berdistribusi normal dimana diperoleh diperoleh $L_{maks} \leq L_{tabel}$. Selanjutnya secara acak dipilih dua kelas untuk menjadi sampel penelitian, yaitu kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas

Data	Kelas	N	\bar{x}	S	L_{maks}	L_{tabel}	Kesimpulan
Nilai ulangan stoikiometri	XI MIA 2	36	75,083	3,15	0,11	0,15	Berdistribusi Normal
	XI MIA 3	35	75,657	4,07	0,11	0,15	Berdistribusi Normal
	XI MIA 4	34	76,000	3,66	0,149	0,151	Berdistribusi Normal

Catatan: N = Jumlah data, \bar{x} = Nilai rata-rata sampel dan S = Simpangan baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian dan rata-rata untuk kedua kelas sampel dilakukan sebagai prasyarat analisis. Hasil uji homogenitas varians untuk kedua kelas sampel disajikan pada Tabel 4. Hasil pengolahan data uji homogenitas varians dan rata-rata menunjukkan kedua kelas homogen.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Kelas	N	\bar{x}	F_{tabel}	F_{hitung}	t_{tabel}	t_{hitung}	Kesimpulan
XI MIA 2	36	75,0833	1,76	1,67	1,67	0,67	Homogen
XI MIA 3	35	75,6571					

Keterangan: N = Jumlah data, \bar{x} = Nilai rata-rata sampel

c. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1). Uji Validitas Tes

Uji validitas soal *pretest* dan *posttest* dilakukan kepada peserta didik SMAN 3 Pekanbaru yang telah mempelajari materi hidrokarbon. Sebanyak 20 peserta didik diberikan soal tes pilihan ganda berjumlah 50 soal dengan lima alternatif pilihan jawaban. Hasil pengujian korelasi person diperoleh 40 soal valid dengan $r \geq 0,3$ dan 10 soal dinyatakan tidak valid.

2). Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *spearman-brown* model kiri-kanan. Hasil pengujian diperoleh nilai $r_i = 0,984$. Berdasarkan nilai tersebut maka instrument yang digunakan sudah reliabel karena lebih besar dari 0,600 dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

3). Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Validasi LKPD dilakukan dengan meminta saran dan pendapat pakar di bidangnya. Pada penelitian ini LKPD divalidasi oleh dua orang dosen program studi pendidikan kimia FKIP UNRI yang sudah bergelar doktor. Hasil validasi instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan.

d. Uji Hipotesis

Sesuai dengan desain penelitian, data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah selisih nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol. Data analisis hipotesis dirangkum dan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Kelas	N	\bar{x}	S _{gab}	t _{tabel}	t _{hitung}	Kesimpulan
Eksperimen	36	61,9286	2,35	1,67	8,67	Hipotesis diterima
Kontrol	36	57,0833				

Uji hipotesis menggunakan uji t pihak kanan. Berdasarkan analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,67 > 1,67$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$; dk = 65. Hasil perhitungan statistik uji t, disimpulkan strategi belajar *SQ4R* meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hidrokarbon.

4. PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol menggunakan model yang sama yaitu model *Direct Instruction*. Kelas eksperimen dengan strategi belajar *SQ4R* sedangkan di kelas kontrol tanpa strategi belajar *SQ4R*. Model *Direct Instruction* (pengajaran langsung) terdapat fase-fase yang sangat penting. Fase pertama guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Fase kedua guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, pada kelas eksperimen guru mendemonstrasikan keterampilan membaca dengan strategi belajar *SQ4R*. Fase ketiga guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal.

Penerapan strategi belajar *SQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan strategi ini dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tahap-tahapnya. Proses pembelajaran diawali dengan tahap *survey*. Pada tahap pertama peserta didik membaca sekilas mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon yang diberikan dalam waktu beberapa menit. Melalui tahapan *survey*, peserta didik dapat memperoleh gambaran mengenai materi yang dipelajari. Adanya kegiatan *survey* ini menimbulkan keinginan peserta didik untuk lebih mengetahui apa isi dari kekhasan atom karbon dan jenis-jenis atom karbon sehingga peserta didik termotivasi untuk membaca materi tersebut. Sohimin, (2014) menyatakan pada tahap ini peserta didik dibimbing untuk mulai meneliti, meninjau, menjajaki dengan sepiantas mengenai materi yang akan dipelajari, peserta didik meninjau suatu bacaan Semakin banyak peserta didik membaca maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

Tahap kedua yaitu membuat pertanyaan (*question*). Tahap *question* merupakan kegiatan peserta didik menyusun pertanyaan. Pertanyaan yang disusun berdasarkan pengetahuan peserta didik setelah melakukan tahapan *survey*. Contohnya pada pertemuan pertama peserta didik menyusun pertanyaan “Apakah kekhasan dari atom karbon dibandingkan dengan atom lainnya?”. Pertanyaan-pertanyaan dapat muncul karena

keinginan peserta didik untuk lebih mengetahui materi “hidrokarbon” yang terdapat dalam bacaan. Tujuan dari *question* yaitu:

1) Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat akan mengarahkan peserta didik untuk menemukan isi bacaan pada tahap *read*. 2) Memotivasi peserta didik untuk membaca dengan sungguh-sungguh karena sudah tahu apa yang ingin dicapai. 3) Berbekal dengan pertanyaan peserta didik akan membaca lebih hati-hati dan saksama serta akan membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

Kegiatan selanjutnya yaitu membaca (*Read*). Pada tahapan ini peserta didik membaca secara teliti untuk memahami isi bacaan serta mencari jawaban mengenai materi kekhasan atom karbon yakni sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun. Hal ini cenderung efektif, karena dengan membaca buku secara langsung dan menemukan sendiri jawabannya akan lebih memperkuat daya ingat peserta didik. Sohimin, (2014) menyatakan tahap ini merupakan tahapan yang penting artinya pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan menyeluruh yaitu membaca bab demi bab. Peserta didik biasanya membaca lebih teliti untuk menemukan jawaban dari tahapan *question*.

Setelah tahap *read* peserta didik diberikan LKPD untuk mengaplikasikan pengetahuan mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon yang telah didapatkan, peserta didik kemudian menjawab pertanyaan secara mandiri agar peserta didik lebih bertanggung jawab. LKPD yang diberikan juga bertujuan untuk menguatkan pemahaman konsep pada peserta didik. Jika peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut maka peserta didik tersebut harus membaca ulang bahan bacaan yang mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon. Selanjutnya pada tahap *recite* peserta didik diminta untuk mengutarakan kembali berbagai informasi mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon, baik yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan maupun informasi penting lainnya melalui presentasi di depan kelas (Sohimin, 2014). Hal ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik yang pada akhirnya akan lebih memahami dan dapat mengingat materi yang sudah dipelajari dengan lebih baik.

Tahap selanjutnya yaitu *record* pada tahapan ini peserta didik dibimbing untuk menandai hal-hal yang dipahami mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon yang telah dipelajari agar dapat menjadi referensi dikemudian hari. Proses memilih dan menandai akan menuntun peserta didik untuk menuntun peserta didik menemukan ide utama bacaan mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon. Sehingga suatu saat ketika menemukan hal-hal penting dalam suatu bacaan peserta didik tidak harus membaca materi secara keseluruhan. Pada tahapan ini hal penting yang harus dilakukan oleh peserta didik, yaitu menandai atau menggarisbawahi kata kunci yang akan membuat peserta didik mengingat hal-hal penting baik itu dari jawaban pertanyaan ataupun dari hasil presentasi dari peserta didik lain mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon, kemudian membuat catatan mengenai gambaran kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon yang terdiri dari atom C primer, sekunder, tersier dan kuarterner.

Tahapan terakhir pada strategi belajar *SQ4R* yaitu *review*. Pada tahapan *review* peserta didik meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan ataupun informasi mengenai kekhasan atom karbon dan jenis atom karbon untuk meyakinkan bahwa peserta didik telah

mempunyai suatu informasi yang lengkap. Pada tahapan *review* dilakukan pengujian atau peninjauan pada langkah *recite* sehingga peserta didik dapat menyimpulkan mengenai kekhasan atom karbon serta dapat menjelaskan jenis atom karbon yakni apa yang dimaksud dengan atom karbon primer, sekunder, tersier dan kuarterner yang telah dipelajari dengan lengkap dan bagus (Sohimin, 2014).

Selanjutnya setelah strategi *SQ4R* dilakukan oleh peserta didik di kelas eksperimen dan pendekatan *scientific* di kelas kontrol guru mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan kegiatan tahap demi tahap dari keterampilan yang sudah diajarkan oleh guru dan guru mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta guru memberikan umpan balik. Fase terakhir guru memberikan kesempatan peserta didik untuk pelatihan lanjutan dan penerapan untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari perolehan nilai evaluasi setiap pertemuan. Nilai rata-rata evaluasi yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen setiap pertemuan lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini dikarenakan strategi belajar *SQ4R* yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk dapat lebih memahami materi dan dapat mengerjakan soal evaluasi dengan benar.

Manfaat yang diterima peserta didik tidak dinilai dari segi pengetahuan saja tetapi juga berdasarkan penilaian sikap dan keterampilan pada proses pembelajaran. Penilaian sikap yang dinilai meliputi aspek antusias, tanggung jawab dan disiplin. Rata-rata penilaian sikap kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penilaian keterampilan dilakukan pada saat peserta didik melakukan presentasi.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Melalui pengujian hipotesis didapatkan analisis bahwa penerapan strategi belajar *SQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI MIA SMAN 3 Pekanbaru.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti merekomendasikan strategi belajar *SQ4R* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi belajar kimia di SMA/MA sederajat, khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., 2016. Penerapan Strategi *SQ4R* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Larutan Penyangga Bagi Peserta Didik Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Cepiring Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. *Majalah Ilmiah Inspiratif*. 2(2):1-21
- Hamalik, O., 2009, *Proses belajar mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hamalik, O., 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta

- Hariyanto dan Suyono, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Irianto, A., 2003, *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi*, Kencana, Jakarta
- Martinah, I., 2017, *Pengaruh Strategi Survey Question Read Recite Record Review (SQ4R) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk linggau Tahun Pelajaran 2017/2018*, STKIP Lubuk linggau, Sumatera Selatan.
- Purwanto, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Shohimin, A., 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Sundayana, R., 2014, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung